

## Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER PENERAPAN *STORYTELLING* (BERCERITA)

## A. Identitas orang tua

- 1) Nama/Inisial :
- 2) Jenis kelamin :
- 3) Usia :
- 4) Pendidikan terakhir :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Nama anak/kelas :

## B. Soal

Berilah tanda “√” pada pilihan jawaban yang Anda anggap benar!

- a. Jawaban ‘**sering**’ (S) : jika dilakukan lebih dari 3 kali dalam 1 minggu
- b. Jawaban ‘**kadang-kadang**’ (KK) : jika dilakukan 1-3 kali dalam 1 minggu
- c. Jawaban ‘**tidak pernah**’ (TP) : jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	KK	TP
1.	Saya memberikan dorongan pada anak untuk aktif berbicara			
2.	Saya membacakan buku cerita pada anak			

3.	Saya memberikan dorongan pada anak untuk bercerita tentang apa yang dilakukan anak			
4.	Saya menyediakan buku cerita untuk belajar anak			
5.	Saya mendorong anak untuk bisa melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa			
6.	Saya menyediakan buku cerita sesuai kesukaan anak (misal: buku cerita binatang, cerita lucu, legenda, kisah nabi)			
7.	Anak membaca cerita saat waktu luang			
8.	Saya tidak memaksa anak untuk bercerita jika ia tidak ingin melakukannya			
9.	Setelah bercerita, saya meminta anak untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri			
10.	Saya melatih anak untuk menyampaikan isi pesan dari cerita yang diberikan			
11.	Senantiasa memberikan pujian di setiap aktivitasnya bercerita			
12.	Saya membacakan cerita sebelum anak tidur			
13.	Saya menggunakan alat/media (boneka tangan, buku cerita) saat bercerita.			
14.	Saya memberi pertanyaan mengenai cerita yang telah disampaikan			

15.	Saya membacakan cerita saat waktu luang			
16.	Anak bisa bercerita sesuai dengan yang diminta			
17.	Anak diam saat saya bercerita			
18.	Anak suka bercerita tentang apa yang dialaminya			
19.	Anak mendengarkan cerita dengan antusias			
20.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang saya sampaikan			
21.	Anak mampu berbicara atau bercerita dengan bahasa yang mudah dipahami			
22.	Anak banyak bertanya tentang isi cerita			
23.	Anak meminta saya untuk selalu memperhatikan saat dia bercerita			
24.	Anak suka berkomentar tentang cerita yang dibacakan			
25.	Anak suka menghayal mengenai cerita yang disampaikan			
26.	Anak mampu memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh tokoh dalam cerita			
27.	Saya membacakan cerita selama 10-15 menit			
28.	Anak tertarik dengan cerita yang disampaikan			
29.	Anak meminta saya untuk selalu membacakan cerita			
30.	Anak berkomentar tentang cara saya bercerita			

## Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR PENERAPAN *STORYTELLING*

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir	No. Instrumen
Penerapan <i>storytelling</i>	1. Menstimulus anak untuk meningkatkan minat baca	4	2, 4, 6, 7
	2. Menstimulus anak untuk mengembangkan kemampuan verbal	5	1, 5, 9, 10, 14
	3. Kemampuan orang tua bercerita	5	12, 13, 15, 27, 28
	4. Kemampuan orang tua memotivasi anak untuk bercerita	3	3, 8, 11
	5. Kemampuan anak bercerita	3	16, 18, 23
	6. Sikap anak saat mendengarkan cerita	3	17, 19, 25
	7. Kemampuan anak berkomunikasi	7	20, 21, 22, 24, 26, 29, 30

**Lampiran 3**

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK**

**A. Identitas Anak**

- 1. Nama (Inisial) :
- 2. No.absen/kelas :
- 3. Usia :
- 4. Jenis Kelamin :

**B. Materi Observasi**

Berikan skor pada pilihan yang sesuai :

**Skor 3** = bisa tanpa bantuan sama sekali

**Skor 2** = bisa dengan sedikit bantuan

**Skor 1** = bisa dengan banyak bantuan

**Bobot 1 (H)** = bisa menggunakan bahasa yang harus dikuasai secara mandiri sesuai tahap tumbuh kembang pada usianya

**Bobot 2 (P)** = bisa menggunakan bahasa yang melebihi kemampuan pada tahap tumbuh kembang usianya

Usia (bulan)	Kemampuan bahasa	Bobot	Hasil			Jumlah skor
			3	2	1	
36-38 bulan	1. Menyebutkan 4 gambar (H)	1				Skor max :  57
	2. Mengetahui 2 aktivitas (H)	1				
	3. Mengetahui 2 kata sifat (H)	1				
	4. Menyebutkan 1 warna (P)	2				
	5. Kegunaan 2 benda (P)	2				

	6. Menghitung 1 kubus (P)	2			
	7. Kegunaan 3 benda (P)	2			
	8. Mengetahui 4 kegiatan (P)	2			
	9. Berbicara semua dimengerti (P)	2			
	10. Mengerti 4 kata depan (P)	2			
	11. Menyebutkan 4 warna (P)	2			
39-41 bulan	1. Mengerti 2 kata sifat (H)	1			Skor max : 66
	2. Mengetahui 2 kata sifat (H)	1			
	3. Menyebutkan 1 warna (P)	2			
	4. Kegunaan 2 benda (P)	2			
	5. Menghitung 1 kubus (P)	2			
	6. Kegunaan 3 benda (P)	2			
	7. Mengetahui 4 kegiatan (P)	2			
	8. Berbicara semua dimengerti (P)	2			
	9. Menyebutkan 4 warna (P)	2			
	10. Mengerti 4 kata depan (P)	2			
	11. Mengartikan 5 kata (P)	2			
	12. Mengetahui 3 kata sifat (P)	2			
42-44 bulan	1. Mengartikan 2 kata sifat (H)	1			Skor max : 48
	2. Mengetahui 2 kata sifat (H)	1			
	3. Menyebutkan 1 warna (H)	1			
	4. Kegunaan 2 benda (H)	1			
	5. Menghitung 1 kubus (H)	1			

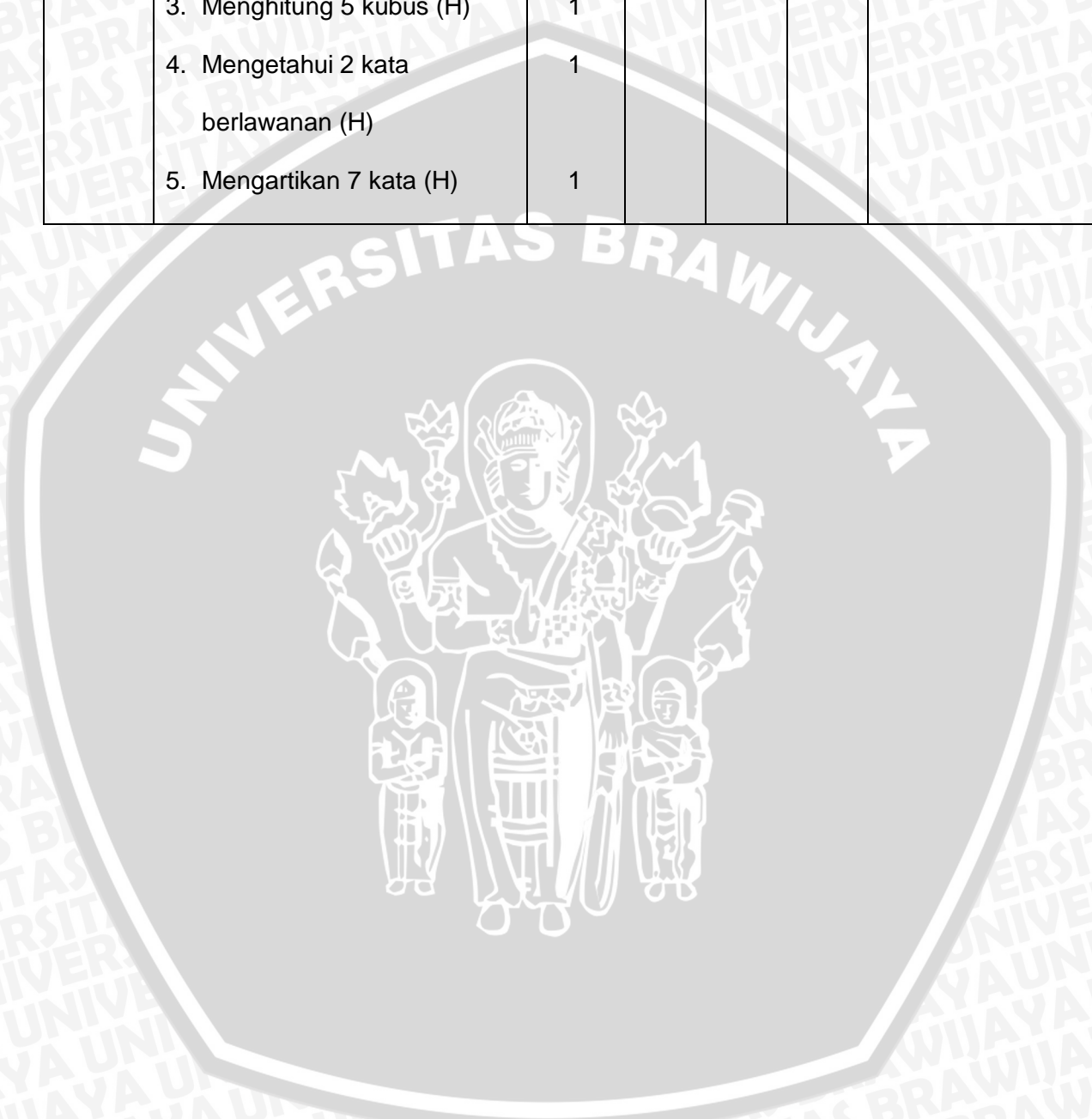
	6. Kegunaan 3 benda (H)	1			
	7. Mengetahui 4 kegiatan (H)	1			
	8. Berbicara semua dimengerti (H)	1			
	9. Mengerti 4 kata depan (P)	2			
	10. Menyebutkan 4 warna (P)	2			
	11. Menyebutkan 5 kata (P)	2			
	12. Mengetahui 3 kata sifat (P)	2			
45-47 bulan	1. Kegunaan 2 benda (H)	1			Skor max : 39
	2. Menghitung 1 kubus (H)	1			
	3. Kegunaan 3 benda (H)	1			
	4. Mengetahui 4 kegiatan (H)	1			
	5. Berbicara semua dimengerti (H)	1			
	6. Mengerti 4 kata depan (P)	2			
	7. Menyebutkan 4 warna (P)	2			
	8. Mengartikan 5 kata (P)	2			
	9. Mengetahui 3 kata sifat (P)	2			
48-50 bulan	1. Kegunaan 2 benda (H)	1			Skor max : 42
	2. Menghitung 1 kubus (H)	1			
	3. Kegunaan 3 benda (H)	1			
	4. Mengetahui 4 kegiatan (H)	1			
	5. Berbicara semua dimengerti (H)	1			
	6. Mengerti 4 kata depan (H)	1			

	7. Menyebutkan 4 warna (H)	1			
	8. Mengartikan 5 kata (P)	2			
	9. Mengetahui 3 kata sifat (H)	1			
	10. Mengetahui 2 kata berlawanan (P)	2			
	11. Mengartikan 7 kata (P)	2			
51-53 bulan	1. Berbicara semua dimengerti (H)	1			Skor max : 30
	2. Mengartikan 4 kata depan (H)	1			
	3. Menyebutkan 4 warna (H)	1			
	4. Mengartikan 5 kata (P)	2			
	5. Mengetahui 3 kata sifat (H)	1			
	6. Mengetahui 2 kata berlawanan (P)	2			
	7. Mengartikan 7 kata (P)	2			
54-56 bulan	1. Mengerti 4 kata depan (H)	1			Skor max : 30
	2. Menyebutkan 4 warna (H)	1			
	3. Mengartikan 5 kata (H)	1			
	4. Mengetahui 3 kata sifat (H)	1			
	5. Menghitung 5 kubus (P)	2			
	6. Mengetahui 2 kata berlawanan (P)	2			
	7. Mengartikan 7 kata (P)	2			



57-59 bulan	1. Menyebutkan 4 warna (H) 2. Mengartikan 5 kata (H) 3. Mengetahui 3 kata sifat (H) 4. Menghitung 5 kubus (P) 5. Mengetahui 2 kata berlawanan (P) 6. Mengartikan 7 kata (P)	1 1 1 2 2 2				Skor max : 27
60-62 bulan	1. Mengartikan 5 kata (H) 2. Mengetahui 3 kata sifat (H) 3. Menghitung 5 kubus (H) 4. Mengetahui 2 kata berlawanan (P) 5. Mengartikan 7 kata (P)	1 1 1 2 2				Skor max : 21
63-65 bulan	1. Mengartikan 5 kata (H) 2. Mengetahui 3 kata sifat (H) 3. Menghitung 5 kubus (H) 4. Mengetahui 2 kata berlawanan (H) 5. Mengartikan 7 kata (P)	1 1 1 1 2				Skor max : 18
66-68 bulan	1. Mengartikan 5 kata (H) 2. Mengetahui 3 kata sifat (H) 3. Menghitung 5 kubus (H) 4. Mengetahui 2 kata berlawanan (H) 5. Mengartikan 7 kata (H)	1 1 1 1 1				Skor max : 15

69-72 bulan	1. Mengartikan 5 kata (H)	1				Skor max :  15
	2. Mengetahui 3 kata sifat (H)	1				
	3. Menghitung 5 kubus (H)	1				
	4. Mengetahui 2 kata berlawanan (H)	1				
	5. Mengartikan 7 kata (H)	1				



## Lampiran 4

Tabulasi Data Penerapan *Storytelling*

No. Responden	Skor Perolehan	Coding
1.	76	3
2.	74	3
3.	75	3
4.	65	2
5.	70	3
6.	72	3
7.	78	3
8.	71	3
9.	55	2
10.	79	3
11.	63	2
12.	65	2
13.	70	3
14.	65	2
15.	66	2
16.	75	3
17.	66	2
18.	65	2
19.	52	2
20.	74	3
21.	77	3
22.	70	3
23.	79	3
24.	68	2
25.	79	3
26.	79	3
27.	64	2
28.	79	3
29.	80	3
30.	66	2
31.	81	3
32.	63	2
33.	79	3
34.	81	3
35.	72	3
36.	82	3
37.	76	3

38.	81	3
39.	60	2
40.	54	2
41.	58	2
42.	82	3
43.	79	3
44.	53	2



## Lampiran 5

## Tabulasi Kemampuan Bahasa

No. Responden	Skor Perolehan	Coding
1.	17	3
2.	13	3
3.	14	3
4.	23	3
5.	16	3
6.	15	3
7.	16	3
8.	15	3
9.	11	1
10.	13	3
11.	11	2
12.	13	3
13.	12	3
14.	14	3
15.	17	3
16.	15	3
17.	10	1
18.	17	3
19.	14	3
20.	15	3
21.	15	3
22.	21	3
23.	14	3
24.	25	3
25.	14	3
26.	13	3
27.	25	3
28.	15	3
29.	15	3
30.	15	3
31.	15	3
32.	13	2
33.	21	3
34.	18	3
35.	15	3
36.	15	3
37.	14	3

38.	15	3
39.	14	3
40.	38	3
41.	25	3
42.	15	3
43.	18	3
44.	13	2



Lampiran 6

Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations

		penerapanstorytelling	kemampuanbahasa
Spearman's rho	penerapanstorytelling	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.450**
		N	.002
kemampuanbahasa		Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.450**
		N	.002

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7

Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Pertanyaan	r hitung	Sig.	Ket.	Item Pertanyaan	r hitung	Sig.	Ket.
S01	0.671	0.000	valid	S16	0.611	0.001	Valid
S02	0.492	0.008	valid	S17	0.619	0.000	Valid
S03	0.687	0.000	valid	S18	0.631	0.000	Valid
S04	0.554	0.002	valid	S19	0.644	0.000	Valid
S05	0.521	0.004	valid	S20	0.693	0.000	Valid
S06	0.486	0.009	valid	S21	0.792	0.000	Valid
S07	0.570	0.002	valid	S22	0.654	0.000	Valid
S08	0.459	0.014	valid	S23	0.737	0.000	valid
S09	0.644	0.000	valid	S24	0.519	0.005	valid
S10	0.651	0.000	valid	S25	0.429	0.023	valid
S11	0.516	0.003	valid	S26	0.611	0.001	valid
S12	0.516	0.005	valid	S27	0.633	0.000	valid
S13	0.459	0.014	valid	S28	0.647	0.000	valid
S14	0.579	0.003	valid	S29	0.606	0.001	valid
S15	0.579	0.001	valid	S30	0.624	0.000	valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	65.04	117.295	.652	.931
S02	65.82	117.337	.454	.933
S03	65.36	114.460	.659	.930





S04	65.43	116.032	.517	.932
S05	65.11	117.803	.490	.932
S06	65.82	118.152	.454	.933
S07	65.93	113.921	.522	.932
S08	65.93	114.958	.396	.934
S09	66.04	113.073	.603	.931
S10	65.93	113.254	.613	.931
S11	65.29	116.434	.511	.932
S12	65.86	115.979	.473	.932
S13	66.43	116.698	.412	.933
S14	65.96	114.554	.500	.932
S15	65.50	115.000	.539	.932
S16	65.79	113.508	.568	.931
S17	65.64	114.757	.583	.931
S18	65.21	115.804	.601	.931
S19	65.75	113.454	.606	.931
S20	65.57	113.513	.662	.930
S21	65.21	112.841	.771	.929
S22	65.68	112.300	.612	.931
S23	65.50	112.778	.709	.930
S24	65.86	114.349	.465	.933
S25	66.18	117.189	.381	.934
S26	66.07	116.291	.582	.931
S27	65.82	112.745	.589	.931
S28	65.50	114.852	.615	.931
S29	65.82	116.004	.575	.931
S30	65.93	114.365	.587	.931

## Lampiran 8



## FORMULIR ETIK PENELITIAN KESEHATAN

1	<p>Peneliti : Monika Sinta Dewi</p> <p>Di bawah bimbingan komisi pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Drg. Purwani Tirahiningrum, MPd</li> <li>b. Ns. Septi Dewi Rachmawati, S.Kep, MNg</li> </ol>
2.	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Hubungan Penerapan <i>Storytelling</i> Oleh Orang Tua Dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang</p>
3.	<p>Subyek :</p> <p>Orang tua dan anak yang berusia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan</p>
4.	<p>Perkiraan waktu Penelitian</p> <p>Penelitian diperkirakan selama 2 bulan.</p>
5.	<p>Ringkasan usulan penelitian yang mencakup objektif/tujuan penelitian, manfaat/relevansi dari hasil penelitian dan alasan/motivasi untuk melakukan penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Penelitian             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan Umum Untuk mengetahui hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang.</li> <li>b. Tujuan Khusus                 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua pada anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang.</li> <li>b. Mengidentifikasi kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

	<p>Ketawanggede Malang.</p> <p>c. Menganalisa hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang.</p> <p>2. Manfaat Penelitian</p> <p>a. Manfaat akademik Menambah riset penelitian yang berkenaan dengan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak prasekolah.</p> <p>b. Manfaat praktis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan informasi kepada institusi pendidikan tentang hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun).</li> <li>2) Memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian serta menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan bahasa pada anak.</li> <li>3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah. Sehingga orang tua mengetahui bahwa <i>storytelling</i> penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> <p>3. Motivasi Penelitian ini berperan dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya dukungan orang tua dalam memberi stimulasi <i>storytelling</i> untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak periode prasekolah. Dimana periode prasekolah anak sangat peka menerima stimulasi yang mereka dapat yang akan mempengaruhi keberhasilan tumbuh kembangnya.</p>
<p>6.</p>	<p>Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin dihadapi)</p> <p>Apabila orang tua dari subjek penelitian telah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan orang tua yang bersangkutan bersedia anaknya menjadi subjek penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani <i>informed consent</i>, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun Belmont's Principles dalam penelitian ini, diantaranya:</p>

	<p>1. <i>Respect for person</i> (menghormati manusia) Prinsip <i>respect for person</i> terdiri dari dua hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila responden bersedia menjadi subyek penelitian maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan (<i>inform consent</i>), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subyek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden</p> <p>2. <i>Beneficence</i> (manfaat) Peneliti menjelaskan pada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden diharapkan mengerti tentang <i>storytelling</i> dengan kemampuan bahasa anak.</p> <p>3. <i>Justice</i> (keadilan) Peneliti memberikan perlakuan, yaitu penjelasan sebelum penelitian, <i>inform consent</i>, kontrak waktu, dan perlakuan lain yang sama antara satu responden dengan responden yang lain. Responden diberikan kuesioner yang sama dan perlakuan yang sama selama pengambilan data.</p> <p>4. <i>Anonimity</i> (tanpa nama) Menjamin hak-hak responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode.</p> <p>5. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan) Menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan.</p> <p>6. <i>Informed Consent</i> (lembar persetujuan) Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.</p>
7.	Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah percobaan pada hewan sudah dilakukan? Bila belum, sebutkan alasan untuk pemulai penelitian ini pada manusia

	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun) yang diukur menggunakan kuesioner dan lembar observasi sesuai DDST (<i>Denver Development Screening Test</i>) modifikasi yang fokus pada sektor bahasa. <i>Storytelling</i> adalah sebuah seni yang menggambarkan peristiwa yang sebenarnya maupun berupa fiksi dan dapat disampaikan menggunakan gambar ataupun suara. Kata lain <i>storytelling</i> adalah bercerita yaitu menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.</p> <p>Kemampuan bahasa adalah kemampuan individu untuk mendengarkan ujaran yang disampaikan oleh lawan bicara, berbicara dengan lawan bicara, membaca pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk tulis, dan menulis pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk tulis dan menulis pesan-pesan baik secara lisan maupun tertulis. Dengan memberikan <i>storytelling</i>, orang tua akan menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat baru yang bisa menambah pembendaharaan kata. Selain itu bisa memotivasi anak untuk aktif bertanya dan berinteraksi dengan lawan bicaranya sehingga anak memiliki keberanian dalam berkomunikasi dan kemampuan bahasa juga meningkat. Namun sebaliknya, jika orang tua tidak memberikan stimulasi atau timbal balik maka anak akan pasif dan kemampuan bahasanya akan lebih lambat daripada anak yang diberi stimulasi berbicara oleh orang tuanya.</p>
8.	<p>Prosedur penelitian yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak sekolah</li> <li>b. Peneliti menentukan populasi penelitian dan menggunakan teknik <i>total sampling</i> untuk menentukan sampel penelitian</li> <li>c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memastikan legalitas persetujuan (<i>informed consent</i>)</li> <li>d. Memberikan kuesioner penerapan <i>storytelling</i> kepada orang tua dan melakukan pengamatan langsung pada anak sesuai dengan DDST (<i>Denver Development Screening Test</i>) modifikasi yang fokus pada sektor bahasa</li> <li>e. Mengolah data yang didapat dan kemudian melakukan analisis data</li> <li>f. Mengidentifikasi hubungan penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun).</li> </ol>
9.	<p>Bahaya potensial yang langsung atau tidak langsung, segera atau kemudian dan cara-cara untuk mencegah atau mengatasi kejadian</p>

	<p>(termasuk rasa nyeri dan keluhan lain)</p> <p>Penelitian ini tidak berbahaya, baik selama maupun sesudah dilakukan penelitian, karena dalam penelitian ini penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua akan diukur dengan kuesioner sedangkan kemampuan bahasa anak diukur dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan DDST (<i>Denver Development Screening Test</i>) modifikasi yang fokus pada sektor bahasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemungkinan orang tua dan guru kelas akan mengalami kerugian waktu selama <math>\pm</math> 60 menit, untuk menghindari hal tersebut maka dilakukan kontrak waktu terhadap responden. Untuk meminimalkan kerugian yang dirasakan responden dan guru, peneliti memberikan kue dan air minum.</li> </ol>
10.	<p>Pengalaman terdahulu (sendiri atau orang lain) dan tindakan yang hendak diterapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sucitra Dewi (2013) dengan judul “Perbedaan perkembangan bahasa anak prasekolah antara yang pernah mengikuti PAUD dan yang tidak mengikuti PAUD di TK PIG Malang”, menyimpulkan bahwa anak yang mengikuti PAUD memiliki perkembangan bahasa yang baik yaitu sebanyak 25 responden (43%), sedangkan yang tidak mengikuti PAUD memiliki perkembangan bahasa yang cukup yaitu sebanyak 11 responden (19%).</li> <li>2. Dina Nurcahyani Kusumastuti (2010) dengan judul “Pengaruh kegiatan <i>storytelling</i> terhadap pertumbuhan minat baca siswa di TK Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang” menyimpulkan bahwa kegiatan <i>storytelling</i> berpengaruh pada pertumbuhan minat baca siswa, dan lebih dari 90,77% siswa benar-benar menggemari kegiatan <i>storytelling</i> di sekolah.</li> <li>3. Asri Rodiyah (2012) dengan judul “Penggunaan Metode bercerita untuk meningkatkan kosakata anak usia 3-4 tahun pada <i>Play Group</i> Tunas Bangsa Sooko Mojokerto” menyimpulkan bahwa dengan metode bercerita terjadi peningkatan kemampuan kosakata anak play group Tunas Bangsa Mojokerto sebesar (80%-64,6%).</li> </ol>
11.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subyek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu ?</p> <p>Penelitian ini tidak menggunakan orang sakit</p>
12.	<p>Bagaimana memilih pasien/sukarelawan sehat</p> <p>Dalam penelitian ini pemilihan subjek penelitian dengan <i>total sampling</i></p>

	<p>dengan kriteria inklusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua yang bersedia menjadi responden</li> <li>Orang tua yang kooperatif</li> <li>Orang tua yang tinggal satu rumah dan mengasuh anaknya</li> <li>Anak yang mendapat persetujuan orang tua untuk menjadi responden</li> <li>Anak yang kooperatif dan dapat diukur kemampuan bahasanya</li> </ol> <p>Kriteria eksklusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua yang tidak bisa baca tulis</li> <li>Anak yang memiliki kelainan fisiologis maupun psikologis.</li> </ol>
13.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diteliti</p> <p>Hubungan antara peneliti dengan subjek yang diteliti adalah mitra kerja dimana peneliti membutuhkan data dari subjek dan subjek bersedia memberikan data, bukan hubungan saudara ataupun teman (tidak saling mengenal antara peneliti dengan subjek yang diteliti).</p>
14.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sehat, jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya.</p> <p>Pada penelitian ini, subjek tidak memerlukan pemeriksaan kesehatan.</p>
15.	<p>Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, efek samping dan komplikasi bila ada.</p> <p>Penerapan <i>storytelling</i> oleh orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan. Sedangkan kemampuan bahasa anak diukur dengan menggunakan lembar observasi yang ada pada DDST (<i>Denver Development Screening Test</i>) modifikasi yang fokus pada sektor bahasa.</p> <p>Untuk menjaga kerahasiaan data responden, identitas responden dirahasiakan dengan cara menggantikan identitas responden dengan kode yang sesuai dengan nomer absen anak. Setelah lembar kuesioner dan lembar observasi terisi, selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data responden pada kuesioner dan lembar observasi. Jika ada data yang belum lengkap, maka peneliti meminta orang tua untuk melengkapi kembali kuesioner tersebut. Setelah itu orang tua mengembalikan kuesioner kepada peneliti. Tidak terdapat efek samping dan komplikasi dalam penelitian ini.</p>

16.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subyek (lampirkan contoh surat persetujuan subyek) Bila pemberitahuan dan kesediaan subyek bersifat lisan atau bila karena sesuatu hal subyek tidak dapat atau tidak perlu dimintakan persetujuan, berilah alasan yang kuat untuk itu.</p> <p>Peneliti memberikan penjelasan atau informasi kepada orang tua responden terkait penelitian secara lisan dan tertulis mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, serta hak responden. Setelah orang tua responden memahami penjelasan tersebut dan kemudian menyetujui anaknya untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian, maka orang tua responden harus menandatangani lembar <i>informed consent</i> atau surat persetujuan penelitian yang diberikan oleh peneliti kepada orang tua responden sebelum pengisian kuesioner. Jika orang tua menolak anaknya untuk berpartisipasi sebagai responden, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai keputusan orang tua.</p> <p>Terlampir: Lembar informasi dan lembar persetujuan sebagai subyek penelitian.</p>
17.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek mendapat ganti rugi bila ada efek samping? Berapa banyak?</p> <p>Karena penelitian ini tidak berbahaya, maka tidak ada efek samping yang ditimbulkan. Namun, peneliti tetap memberikan ganti rugi pada responden dan pihak sekolah berupa bingkisan atau kebutuhan sekolah.</p>
18.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek diasuransikan?</p> <p>Subyek dalam penelitian ini tidak diasuransikan.</p>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF BRAWIJAYA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
Jalan Veteran Malang – 65145  
Telp./ Fax. (62) 341 - 553930

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 088 / EC / KEPK – S1 – PSIK / 02 / 2014

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Hubungan Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

PENELITI UTAMA : Monika Sinta Dewi

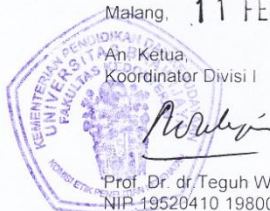
UNIT / LEMBAGA : S1 Keperawatan - Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 11 FEB 2014

An: Ketua,  
Koordinator Divisi I



Prof. Dr. dr Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark  
NIP. 19520410 198002 1 001

**Catatan :**

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amendemen Protokol)

## Lampiran 9



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU  
BINA BAKTI WANITA  
TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU 21  
Terakreditasi B**

Alamat : Jl. Kertorejo No.27 Ketawanggede Lowokwaru – Malang Telp. (0341) 553150

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muafiyah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Monika Sinta Dewi

NIM : 105070200111030

Jurusan : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Penerapan *Storytelling* Oleh Orang Tua Dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

Telah mengadakan penelitian di:

Tempat Penelitian : TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang

Waktu : Tanggal 20-22 Februari 2014

Malang, 6 Maret 2014

Kepala Sekolah

Muafiyah, S.Pd

## Lampiran 10

## PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Monika Sinta Dewi Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Hubungan Penerapan *Storytelling* (Bercerita) Oleh Orang Tua Dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang"**.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan *storytelling* (bercerita) oleh orang tua dengan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun).
3. Prosedur pengambilan sampel menggunakan keseluruhan siswa beserta orang tuanya yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Cara ini mungkin menyebabkan anda terpilih sebagai sampel tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini hanya melakukan pengamatan dan tidak ada efek samping serta komplikasi.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dengan keikutsertaan Anda adalah dapat menambah wawasan tentang penerapan *storytelling* (bercerita) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak periode prasekolah (4-6 tahun).
5. Seandainya Anda tidak menyetujui prosedur penelitian ini, maka Anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu Anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
6. Apabila Anda merasa tidak nyaman selama penelitian, Anda dapat menghubungi nomor telepon peneliti 085785409467, maka Anda boleh tidak melanjutkan penelitian ini.
7. Nama dan jati diri Anda akan tetap dirahasiakan.

Peneliti,

Monika Sinta Dewi

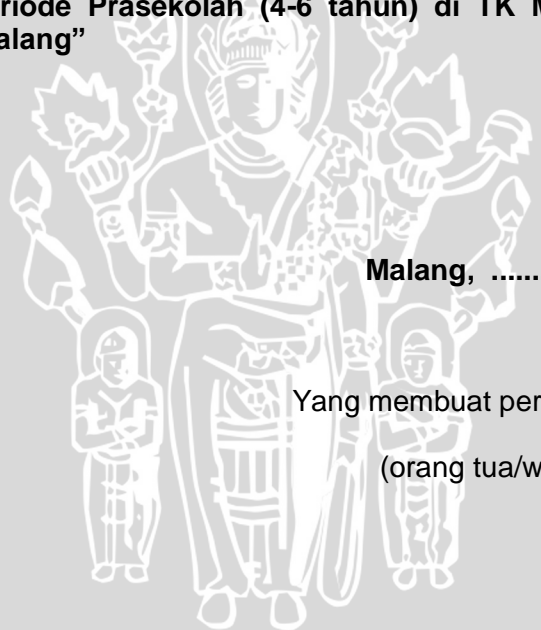
105070200111030

Lampiran 11

**Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar persetujuan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul **"Hubungan Penerapan *Storytelling* (Bercerita) Oleh Orang Tua Dengan Kemampuan Bahasa Anak Periode Prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 21 Ketawanggede Malang"**



Peneliti

Malang, .....  
Yang membuat pernyataan  
(orang tua/wali)

(Monika Sinta Dewi)  
NIM.105070200111030

(.....)

Saksi 1

Saksi 2

(.....)

(.....)



## Lampiran 12

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monika Sinta Dewi

NIM : 105070200111030

Jurusan : Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas

Brawijaya Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan,

Monika Sinta Dewi

NIM. 105070200111030

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
e-mail : sekkr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : MONIKA SINTA DEWI  
 N I M : 10507020011030  
 Program Studi : PD (Keperawatan) / Gizi / PD. Gigi / Kebidanan / Farmasi  
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STORYTELLING DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) DI TR. MUSLIMAT NU 21 KETAWANGGEDE, MALANG  
 Pembimbing I : DR. PURWATI TRAHINGRUM, MPA  
 Pembimbing II : HS. SEPTI DEWI RAHMAYATI, SKP, MNG

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
19/9-13	I	Judul	- lokasi diteliti	[Signature]
28/10-13	I	Bab III	- alur kerangka berpikir (4-6) - Bab 1 & 2	[Signature]
11/11-2013	I	Bab IV	- Design penelitian - Teknik sampling	[Signature]
21/11-2013	I	Bab IV	- Definisi operasional	[Signature]
5/12-13	I	Bab III	kerangka konsep Revisi	[Signature]
6/12-13	II		acc	[Signature]





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
 FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
 Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
 e-mail : sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : MONIKA SINTA DEWI  
 NIM : 105070200111030  
 Program Studi : PD / Keperawatan / Gizi / PD-Stgi / Kebidanan / Farmasi  
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENERAPAN STORYTELLING OLEH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK PERIODE PRASEKOLAH (4 - 6 TAHUN) DI TK MUSLIMAT NU 21 KETAWANGGEDE MALANG  
 Pembimbing I : Drg. PURWATI TIRAHINERUM, Spd  
 Pembimbing II : Ns. SEPTI DEWI RACHMAWATI, Skep. Mgk

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
14 / 03	I	BAB 5	- Diagram dirubah menjadi tabel (memudahkan pembaca) - Crosstabulasi diberi uji korelasi - pembahasan ditulis nilai yg max.	
			- Memperjelas korelasi Rank Spearman (r) dan (p) - Menjelaskan Ho & H1 ditrimy ditolak	
12 / 04			Revisi Bab 2 dll. selesai	





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
e-mail : sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : MONIKA SINTA DEWI  
NIM : 10507020011020  
Prc gram Studi : PD / (Keperawatan) / Gizi / PD. Gigi / Kebidanan / Farmasi  
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STORYTELLING DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK PRASEKOLAH (USIA 4-6 TAHUN) DI TK MUSLIMAT NU 21 KETAWANGGEDE MALANG  
Pembimbing I : Dra. Purwati Tirahiningrum, Mpd  
Pembimbing II : Ns. Septi Dwi Rachmawati, Skep. MNG

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
23 / 10 '13	II	JUDUL		
02 / 10 '13	II	JUDUL + BAB I		
22 / 10 '13	II	BAB I - BAB 4	BAB II : tambahkan penelitian terdahulu.	
01 / 11 '13	II	Judul - Quisioner		
14 / 11 '13	II	BAB II - IV	Definisi operasional + Kerangka konsep	
27 / 11 '13	II		acc Seminar proposal.	







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
 FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
 Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
 e-mail : sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : MONIKA SINTA DEWI  
 N I M : 10507020011030  
 Program Studi : PB / Keperawatan / Gta / PB / Gigi / Kebidanan / Farmasi  
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENERAPAN STORYTELLING OLEH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK PERIODE PRASEKOLAH (4-6 TAHUN) DI TK MUSLIMAT AU 21 KETAWANGGEDE MALANG  
 Pembimbing I : Drg. PURWANI TRIAHININGRUM, S. Pd  
 Pembimbing II : NS. SEPTI DEWI RACHMAWATI, S.Kep. MNg

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
10 / 13 / 04				
11 / 13 / 04			see your book.	



Lampiran 14



## Lampiran 15

## CURICULUM VITAE

Nama : Monika Sinta Dewi

NIM : 105070200111030

Tempat/Tanggal Lahir: Tulungagung/ 19 April 1992

Alamat : Desa Pojok 02/02 Campurdarat, Tulungagung

Nomor Hp : -

Email : [Monikasintadewi77@gmail.com](mailto:Monikasintadewi77@gmail.com)

## Pendidikan Formal

Tingkat Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Pendidikan
TK	1997	1998	TK Dharma Wanita 01 Pojok
SD	1998	2004	SDN Pojok 03
SMP	2004	2007	SMPN 01 Boyolangu
SMA	2007	2010	SMAN 01 Kedungwaru
PERGURUAN TINGGI	2010	Sekarang	Universitas Brawijaya Malang